

Perancangan Sistem Informasi CV. Cari Manis 7

¹Riry Destiana Rofikoh, ²Magnaz Lestira Oktaroza, ³Nunung Nurhayati

1,2Prodi Akuntansi, Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Islam Bandung,

Jl. Tamansari No.1 Bandung 40116

email: 1rirydestiana@gmail.com, 2ira.santoz@gmail.com, 3nunungunisba@yahoo.com

Abstract. CV. Cari Manis 7 is a company engaged in the trade of gift shops that provide products of food and souvenir ready for sale. The problem is the weight of CV. Cari Manis 7 that handles the goods in the warehouse because the stock opname is done at an uncertain time, does not make sales reports, does not make a purchase reports, and the owner can not know employees coming to work or not because there is no attendance. The method used in this FAST (Freamwork for Application of System Technique), so that the end result of the system developed will be a well-structured and clear system. The result of the design conducted by researchers, namely a concept of information, tools, sales, purchases and payroll that is able to support the operational needs CV. Cari Manis 7. In addition there is no system like document, systems and procedures that support the management of companies and relationship between databases with interface that are able to produce effective information.

Keywords: Information System, Inventory, Sales, Purchases, Salary

Abstrak. CV. Cari Manis 7 merupakan perusahaan yang bergerak di bidang perdagangan toko oleh-oleh yang menyediakan produk jenis makanan serta souvenir yang siap untuk dijual. Permasalahan yang dihadapi CV. Cari Manis 7 yaitu kurangnya pengawasan terhadap barang yang ada di gudang karena stock opname dilakukan pada waktu yang tidak menentu, tidak membuat laporan penjualan, tidak membuat laporan pembelian, serta pemilik tidak dapat mengetahui pegawai masuk kerja atau tidak karena tidak adanya absensi pegawai. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode deskriptif analisis dengan metode pengembangan sistem yaitu metode FAST (Freamwork For Application Of System Technique), sehingga hasil akhir dari sistem yang dikembangkan akan mendapatkan sistem yang tersktruktur dengan baik dan jelas. Hasil perancangan yang dilakukan oleh peneliti, yaitu sebuah rancangan sistem informasi, persediaan, penjualan, pembelian serta penggajian yang mampu menunjang kebutuhan operasional CV. Cari Manis 7. Selain itu unsur sistem yang diusulkan seperti dokumen, sistem dan prosedur yang mendukung pengelolaan perusahaan serta adanya hubungan terintegrasi antara database dengan interface yang mampu menghasilkan informasi yang efektif dan efisien.

Kata Kunci: Sistem Informasi, Persediaan, Penjualan, Pembelian, Penggajian, Penggajian

A. Pendahuluan

Perkembangan sistem informasi zaman sekarang sudah sangat cepat dan maju, banyak perusahaan yang menggunakan sistem informasi untuk menunjang aktivitas operasional perusahaan. Dunia bisnis pun telah menggunakan sistem informasi dalam meningkatkan aktivitas operasional perusahaan.

CV. Cari Manis 7 merupakan salah satu toko oleh-oleh yang terletak di Kota Subang, Jawa Barat. CV. Cari Manis 7 menawarkan sejumlah produk yang bervariasi, mulai dari produk makanan hingga souvenir. Dari segi biaya, toko tersebut terbilang relatif murah dibandingkan dengan toko oleh-oleh sejenisnya. Peneliti melakukan wawancara dengan ibu Novita selaku pemilik toko oleh-oleh CV. Cari Manis 7, bahwa terdapat masalah-masalah mengenai sistem informasi yaitu tidak memiliki stuktur organisasi dan tugas serta fungsi setiap pegawai tidak jelas. Di bagian penjualan masalah yang terjadi adalah tidak membuat nota penjualan sebagai input dokumen yang digunakan pada saat terjadinya transaksi penjualan dan tidak membuat laporan penjualan setiap akhir periode. Di bagian pembelian, tidak membuat dokumen oder pembelian sebagai dokumen untuk memesan barang kepada supplier dan tidak membuat laporan pembelian setiap akhir periode. Masalah lain muncul di bagian persediaan yaitu

tidak memiliki dokumen permintaan pembelian sebagai dokumen untuk diberikan ke bagian pembelian dan tidak membuat laporan pembelian setiap akhir periode. Masalah lain yang muncul di bagian penggajian yaitu pegawai tidak memiliki absensi sebagai bukti bahwa pegawai telah bekerja selama satu bulan dan tidak membuat register serta slip gaji untuk diberikan kepada pegawai sebagai bukti bahwa pegawai telah menerima gaji tersebut. Hal ini mengakibatkan sistem informasi masih belum menghasilkan informasi yang akurat.

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan, maka identifikasi masalah dalam penelitian ini sebagai berikut:

1. Bagaimana sistem informasi persediaan, pembelian, penjualan dan penggajian yang sedang diterapkan pada CV. Cari Manis 7?
2. Bagaimana kelemahan yang terdapat pada sistem informasi persediaan, pembelian, penjualan dan penggajian yang sedang diterapkan pada CV. Cari Manis 7?
3. Bagaimana model perancangan sistem informasi yang sesuai untuk diterapkan pada CV. Cari Manis 7?

Tujuan penelitian yang sesuai dengan identifikasi masalah yang telah dibuat yaitu:

1. Untuk mengetahui sistem informasi persediaan, pembelian, penjualan dan penggajian yang sedang diterapkan pada CV. Cari Manis 7.
2. Untuk mengetahui kelemahan yang terdapat pada sistem informasi persediaan, pembelian, penjualan dan penggajian yang sedang diterapkan CV. Cari Manis 7.
3. Untuk merancang sistem informasi persediaan, pembelian, penjualan, dan penggajian untuk diterapkan pada CV. Cari Manis 7.

B. Landasan Teori

Pengertian Sistem Informasi

Menurut O'Brien dan Marakas (2014:4) menyatakan bahwa, "sistem informasi merupakan gabungan dari manusia, perangkat keras, perangkat lunak, jaringan komunikasi, sumber data yang diolah serta diubah sedemikian rupa sehingga menghasilkan suatu informasi yang berkualitas bagi pengambilan keputusan manajemen perusahaan serta untuk mendukung aktivitas operasional perusahaan." Menurut Krismiaji (2015:16) menyatakan bahwa, "Sistem informasi adalah cara-cara yang diorganisasi untuk mengumpulkan, memasukan, mengolah serta menyimpan data yang diorganisasi sedemikian rupa sehingga menghasilkan informasi yang akurat untuk mencapai tujuan perusahaan yang telah ditetapkan". Menurut Hall (2011:7) menyatakan bahwa sistem informasi adalah "The information is the set formal procedures by which data are collected, processed and into information, and distributed to users."

Dari beberapa pendapat di atas, dapat ditarik kesimpulan bahwa sistem informasi adalah suatu kumpulan yang terdiri dari unsur-unsur sistem yang saling terintegrasi serta adanya unsur teknologi informasi yang mendukung sistem tersebut, sehingga menghasilkan suatu informasi yang akurat, relevan dan valid bagi manajemen dalam proses pengambilan keputusan.

Sistem Informasi Penjualan

Penjualan merupakan salah satu faktor penting dalam kemajuan dan perkembangan perusahaan, karena penjualan merupakan sumber pendapatan bagi perusahaan. Penjualan barang dan jasa dapat dilaksanakan melalui penjualan tunai atau penjualan kredit. (Mulyadi, 2001:456)

Penjualan adalah serangkaian aktivitas bisnis dan operasi pemrosesan informasi yang terkait terus menerus dengan menyediakan barang dan jasa kepada pelanggan dan menerima kas sebagai pembayaran atas penjualan tersebut. (Romney dan Steinbart, 2015:413)

Berdasarkan beberapa pendapat di atas dapat disimpulkan bahwa penjualan merupakan aktivitas memperjual belikan barang atau jasa yang terjadi secara berulang dan menerima kas atas penyerahan barang atau jasa kepada pelanggan.

Sistem Informasi Pembelian

Sistem pembelian terjadi dipicu dari adanya transaksi penjualan barang yang terjadi secara operasional pada perusahaan sehingga mengakibatkan pengurangan persediaan yang ada pada perusahaan dan sebelum persediaan tersebut persediaannya habis atau mencapai batas persediaan kembali maka bagian pembelian harus menyetok kembali persediaannya. (McLeond, 2004:248)

Pembelian terdiri dari sistem dan prosedur pembelian yang perlu didisain untuk menciptakan informasi dan pengendalian atas pembelian dalam suatu perusahaan. (Susanto, 2000:120)

Berdasarkan beberapa pendapat ahli di atas dapat disimpulkan bahwa sistem informasi pembelian merupakan prosedur kegiatan yang dilakukan oleh perusahaan dalam menjalankan usahanya secara terus menerus dengan tujuan untuk pengadaan barang, dimulai dari pemilihan sumber sampai memperoleh barang.

Sistem Informasi Persediaan

Persediaan adalah aktiva perusahaan yang meliputi barang jadi yang tersedia untuk dijual kembali. Menurut Krismiaji (2015:395) menyatakan bahwa "Sistem persediaan merupakan sebuah sistem yang memelihara catatan persediaan dan memberitahu manajer apabila jenis barang tertentu memerlukan penambahan."

Sistem informasi persediaan bertujuan untuk mencatat mutasi tiap jenis barang persediaan yang disimpan di gudang. Persediaan terdiri dari persediaan produk jadi, persediaan produk dalam proses, persediaan bahan baku, persediaan bahan penolong, persediaan bahan habis pakai pabrik dan persediaan suku cadang. (Mulyadi, 2001:553)

Berdasarkan beberapa pendapat ahli di atas dapat disimpulkan bahwa sistem informasi persediaan terdiri dari bahan mentah, barang dalam proses dan barang jadi. Persediaan barang jadi dapat diartikan sebagai barang yang disimpan untuk digunakan atau dijual pada periode mendatang.

Sistem Informasi Penggajian

Serangkaian aktivitas bisnis dan operasi pengolahan data yang dikaitkan dengan memperkerjakan, melatih, mengkompensasi, mengevaluasi, mempromosikan dan menghentikan pegawai. (Romney dan Steinbart, 2015:544)

Sistem akuntansi penggajian digunakan untuk menangani transaksi pembayaran atas penyerahan jasa yang dilakukan oleh karyawan yang mempunyai jenjang jabatan. Ada beberapa fungsi yang terkait dalam sistem informasi penggajian yaitu fungsi kepegawaian, fungsi pencatat waktu, fungsi pembuatan daftar gaji dan upah, fungsi akuntansi dan fungsi keuangan. (Mulyadi:374)

Berdasarkan beberapa pendapat ahli di atas dapat disimpulkan bahwa sistem informasi penggajian adalah prosedur yang dirancang untuk menangani perhitungan gaji bagi karyawan yang dibayar setiap periode.

Pengembangan Sistem

Pengembangan sistem informasi dapat diartikan sebagai suatu aktivitas penyusunan sistem yang baru atau menggantikan sistem yang lama. Pengembangan sistem adalah suatu perkembangan sistem informasi mulai dari konsepsi yang berwujud gagasan, proses pengembangannya, hingga implementasi dan pengoperasiannya. (Widjajanto: 2011:521). Menurut Bodnar dan Hopwood (2003:356) menyatakan bahwa “Pengembangan sistem adalah proses ini memodifikasi atau mengubah sebagian atau seluruh sistem informasi. Proses ini membutuhkan komitmen substansial mengenai waktu dan sumberdaya dan merupakan aktivitas berkesinambungan dalam banyak organisasi.”

Menurut Whitten (2004:90) menyatakan bahwa tahapan-tahapan yang terdapat dalam pengembangan sistem yaitu:

1. System Planning (Perencanaan Sistem)
2. System Analysis (Analisis Sistem)
3. System Design (Perancangan Sistem)
4. System Implementation (Implementasi Sistem)
5. System Support (Pendukung Sistem)

Sebuah sistem informasi memiliki metode dalam pengembangan sistem, metode yang digunakan dalam pengembangan sistem adalah *FAST (Framework for the Application of System Technique)* dan pendekatan *JAD (Joint Application Development)*.

Whitten (2007:71) memberikan pengertian mengenai metode *FAST (Framework for the Application of System Technique)* yaitu: “*FAST is agile framework that us flexible enough to provide for different type a project and strategies.*” Sedangkan pengertian *JAD (Joint Application Development)* menurut Whitten (2008:122) adalah “*Joint Application Development (JAD) is a technique that complement other systems analysis and design techniques by emphasizing participative development among system owners, users, designers and builders.*”

C. Hasil Penelitian dan Pembahasan

Berdasarkan hasil analisis sistem informasi yang diperoleh peneliti, terdapat permasalahan-permasalahan pada CV. Cari Manis 7. Pada tahap analisis sistem menggunakan metode *FAST (Freamwork For Application System Technique)* untuk melakukan survei dan menganalisis data yang diperoleh. Hasil analisis sistem informasi berupa permasalahan-permasalahan yang akan diuraikan ke dalam bentuk table Problem Statement sebagai berikut:

Tabel 1 Problem Statement

No	Permasalahan	Penyebab	Dampak	Solusi
1.	Pemilik hanya menggunakan sistem kepercayaan kepada setiap pegawai	Tidak ada struktur organisasi	Tugas dan tanggung jawab setiap bagian tidak jelas	Perlu dibuatkan struktur organisasi secara tertulis agar lebih memperjelas fungsi dan tugas setiap pegawai sesuai dengan bagiannya
2.	Tidak ada prosedur atau	Pegawai tidak memiliki tugas	Pegawai mudah untuk	Perlu dibuatkan peraturan atau

	SOP (Standar Operating Prosedur) yang terdapat di CV. Cari Manis 7	yang telah diarahkan oleh pemilik	melakukan tindakan penyimpangan terhadap aktivitas yang dilaksakannya	prosedur atau SOP (Standat Operating Prosedur) yang sesuai dengan standar serta adanya sanksi apabila pegawai melanggar SOP tersebut
3.	Tidak ada pemisahan fungsi dan tugas pada pegawai CV. Cari Manis 7.	Pemilik memiliki banyak pegawai sehingga tidak dapat dikoordinasikan.	Terjadi perangkapan fungsi dan tugas pada setiap bagian sehingga mengakibatkan kecurangan atau tindakan penyimpangan lainnya	Perlu adanya tambahan di bagian Penerimaan Barang, bagian Pengeluaran barang dan bagian Administrasi tugas dan fungsi di setiap bagian jelas.

Sumber: CV. Cari Manis 7

Tabel 2 Problem Statement Bagian Penjualan

No	Permasalahan	Penyebab	Dampak	Solusi
Model Input Proses				
1.	Tidak ada pencatatan atas aktivitas penjualan	Tidak ada dokumen yang sesuai dengan standar untuk mencatat transaksi penjualan	Transaksi penjualan tidak dapat di dokumentasikan untuk dibuat laporan	Perlu dibuatkan dokumen yang sesuai dengan standar untuk mencatat transaksi penjualan yang terjadi.
Model Proses Sistem				
2.	Tidak ada formulir penjualan yang diberikan kepada customer setelah terjadi transaksi penjualan	Tidak ada yang membuat formulir penjualan	Tidak mempunyai bukti atas terjadinya transaksi penjualan	Perlu dibuatkan formulir atau dokumen penjualan untuk diberikan kepada customer setelah terjadinya transaksi
Model Output Sistem				
3.	Pemilik tidak dapat mengetahui kondisi penjualan selama satu periode.	Laporan penjualan dicatat menggunakan buku-buku	Buku-buku yang berisi data dan informasi penjualan kemungkinan	Laporan penjualan perlu dibuat setiap periode tertentu, laporan yang dibuat akan

			dapat hilang atau rusak.	memberikan informasi mengenai kondisi penjualan perusahaan
--	--	--	--------------------------	--

Sumber: CV.Cari Manis 7

Tabel 3 Problem Statement Bagian Pembelian

No	Permasalahan	Penyebab	Dampak	Solusi
Model Input Proses				
1.	Setiap transaksi pembelian barang dilakukan lewat telepon	Tidak dibuatkan dokumen order pembelian untuk transaksi pembelian barang	Barang yang sudah dipesan ke supplier tidak dapat dipertanggungjawabkan	Perlu dibuatkan formulir order pembelian untuk pemesanan barang ke supplier
Model Proses Sistem				
2.	Pemesanan barang ke supplier dilakukan via telepon	Tidak membuat pencatatan barang yang akan di pesan ke supplier	Tidak ada bukti bahwa bagian pembelian sudah melaksanakan tugasnya untuk membeli barang ke supplier	Perlu dibuatkan formulir untuk mencatat pemesanan pembelian barang ke <i>supplier</i>
Model Output Sistem				
3.	Pemilik tidak dapat mengetahui kondisi pengeluaran kas selama transaksi pembelian terjadi	Bagian pembelian tidak membuat laporan pembelian	Pengeluaran kas yang terjadi akibat adanya pembelian menjadi tidak terkendali dan tidak terpantau	Perlu dibuatkan laporan pembelian selama satu periode. Agar laporan tersebut memberikan informasi mengenai kondisi pengeluaran kas atas aktivitas pembelian

Tabel 4 *Problem Statement Gudang Persediaan*

No	Permasalahan	Penyebab	Dampak	Solusi
Model Input Proses				
1.	Pada saat persediaan barang dibatas minimal, bagian gudang melakukan	Tidak ada bukti pencatatan ke bagian pembelian atas	Setiap barang yang masuk dan keluar sulit untuk	Dibuatkan dokumen, pada saat bagian gudang melakukan

	perintah ke bagian pembelian untuk membeli barang secara lisan	barang yang dipesan	dibuatkan laporan pembelian	pemesanan barang ke bagian pembelian
2.	Pada saat barang dikirim ke bagian penjualan tidak didokumentasikan.	Tidak membuat dokumen yang memadai untuk mencatat setiap barang yang dikirim ke bagian penjualan	Jumlah barang yang keluar tidak dapat terkendali	Perlu dibuatkan dokumen atau pencatatan pada saat barang keluar dari gudang
Model Proses Sistem				
3.	Tingkat pengendalian yang rendah dan kurangnya pengawasan terhadap barang di gudang persediaan	Stock opname tidak dilakukan secara periodik	Jumlah barang yang ada di gudang tidak dapat diketahui setiap saat.	Perlu dilakukan stock opname secara rutin. Agar jumlah barang di gudang persediaan dapat di ketahui setiap saat
Model Output Sistem				
4.	Tidak ada pertanggungjawaban terhadap jumlah barang yang sudah diterima di gudang	Tidak membuat laporan barang masuk	Setiap ada penerimaan barang tidak diketahui jumlah barang masuk.	Perlu dibuatkan laporan penerimaan barang masuk. Agar persediaan yang ada di gudang dapat terkendali dengan baik
5.	Jumlah barang yang keluar dari gudang tidak diketahui dan tidak terkendali	Bagian pengeluaran barang tidak membuat laporan pengeluaran barang	Barang yang telah dikeluarkan tidak terpantau	Perlu dibuatkan laporan pengeluaran barang, agar pengendalian barang yang keluar dapat terkendali

Sumber : CV. Cari Manis 7

Tabel 5 *Problem Statement* Penggajian

No	Permasalahan	Penyebab	Dampak	Solusi
Model Input Proses				
1.	Tidak membuat dokumen absensi pegawai	Pemilik tidak dapat mengetahui pegawai yang tidak masuk kerja	Pegawai dapat bekerja sesuai dengan keinginannya	Perlu dibuatkan formulir absensi pegawai CV. Cari Manis 7 agar pegawai efektif bekerja

2.	Pegawai tidak mendapatkan keterangan gaji	Tidak memiliki slip gaji pegawai	Pegawai menjadi tidak merasa puas dengan gaji yang diberikan	Dibuatkan slip gaji pegawai
Model Output Sistem				
3.	Tidak ada laporan penggajian pegawai	Tidak ada dokumentasi dan daftar gaji yang ditetapkan	Pemilik tidak mengetahui gaji yang telah dikeluarkan oleh pemilik	Dibuatkan laporan penggajian pegawai

Sumber: CV. Cari Manis 7

Pembahasan

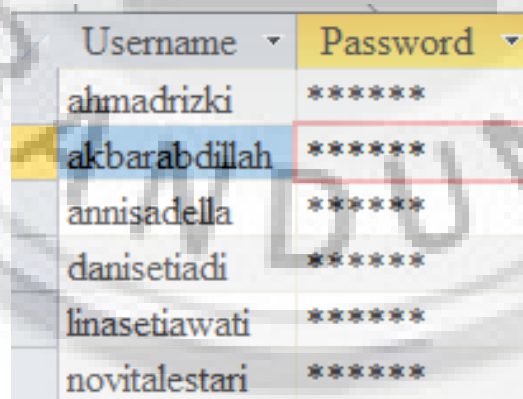
Peneliti memberikan perancangan sistem yang merupakan tahapan untuk memperbaiki sistem yang lama dan menggambarkan sistem model baru yang akan dibuat. Tahapan ini penting untuk menentukan cocok atau tidaknya hasil perancangan sistem yang diperoleh. Dengan mempertimbangkan hasil analisis dan studi kelayakan yang dilakukan dari permasalahan-permasalahan yang terkait dengan sistem informasi yang sedang diterapkan pada CV. Cari Manis 7.

1. Desain Skema Database Konseptual

Desain skema database konseptual menggambarkan desain database yang akan digunakan di dalam sistem yang baru. Berikut adalah desain database seperti tabel-tabel yang akan digunakan:

a. Tabel Database User

Tabel ini berfungsi untuk menyimpan data user yang akan mengakses aplikasi pengelolaan pada toko CV. Cari Manis 7. Berikut tabel database user.



Username	Password
ahmadrizki	*****
akbarabdillah	*****
annisadella	*****
danisetiadi	*****
linasetiawati	*****
novitalestari	*****

Gambar 1

Database User

Sumber: Hasil Perancangan

2. Tabel Database Persediaan Barang

Tabel ini berfungsi untuk menyimpan data barang yang tersimpan di gudang persediaan. Berikut ini merupakan tabel persediaan barang:

Kode_Barang	Nama_Barang	Barang_masuk	Barang_Keluar	Harga_satuan
1601	Brownies	G01	S001	Rp30.000
1602	Keripik	G02	S002	Rp13.000
1603	Pisang Molen	G03	S003	Rp35.000
1604	Dodol	G04	S004	Rp20.000
1605	Souvenir gantungan kunci	G05	S005	Rp15.000
1606	Kaos	G04	S006	Rp50.000

Gambar 2
Database Persediaan Barang
Sumber : Hasil Perancangan

3. Tabel *Database* Persediaan Barang Masuk

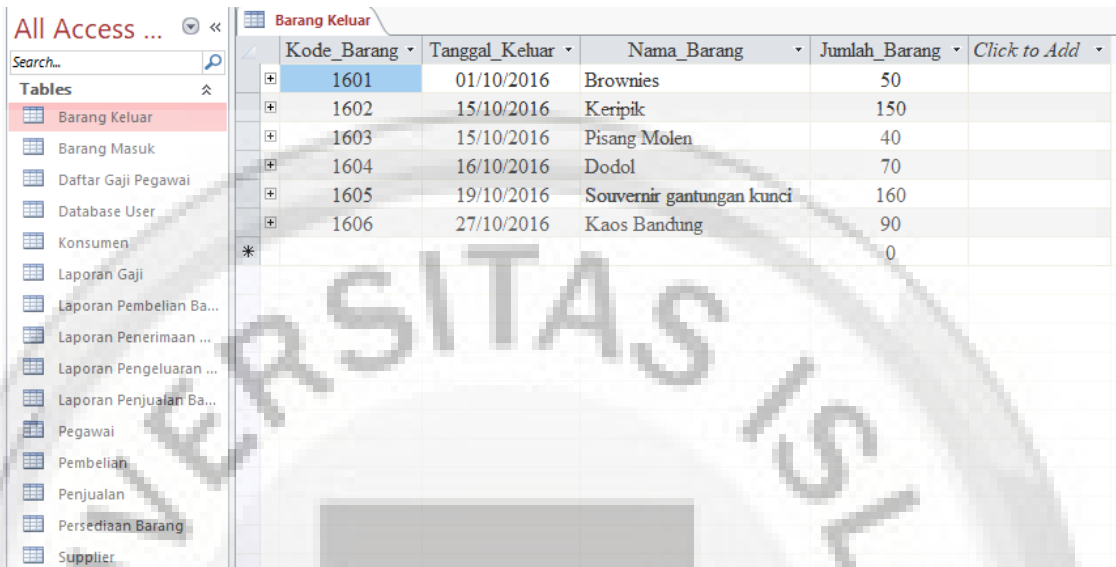
Tabel ini berfungsi untuk menyimpan persediaan barang yang baru ke masuk ke gudang persediaan. Berikut ini tabel database barang masuk

Kode_Barang	Tanggal_Masuk	Nama_Barang	Jumlah_Barang
1601	20/02/2016	Brownies	50
1602	01/03/2016	Keripik	100
1603	01/07/2016	Pisang Molen	150
1604	02/04/2016	Dodol	100

Gambar 3
Database Persediaan Barang Masuk
Sumber: Hasil Perancangan

4. Tabel Database Persediaan Barang Keluar

Tabel ini berfungsi untuk mengetahui persediaan barang keluar yang dikirim ke bagian penerimaan toko CV. Cari Manis 7. Berikut tabel persediaan barang keluar:

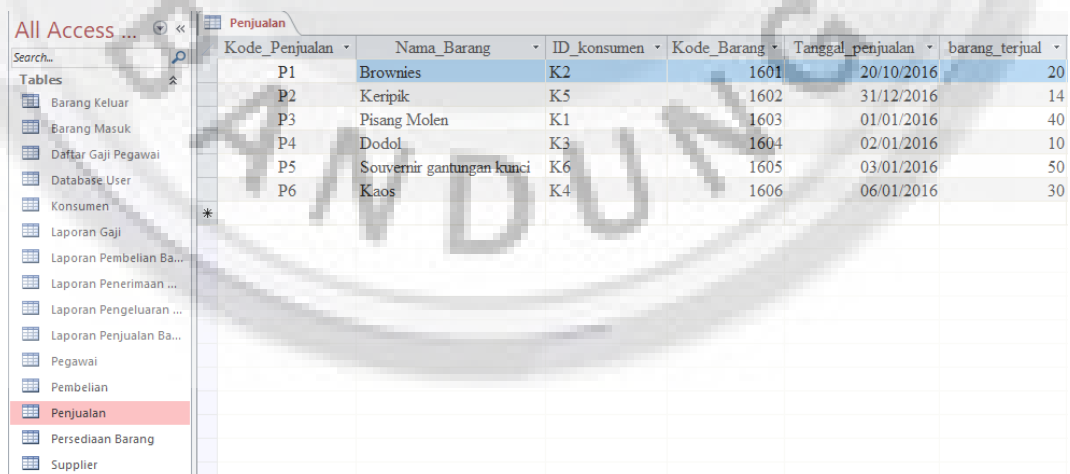


Kode_Barang	Tanggal_Keluar	Nama_Barang	Jumlah_Barang	Click to Add
1601	01/10/2016	Brownies	50	
1602	15/10/2016	Keripik	150	
1603	15/10/2016	Pisang Molen	40	
1604	16/10/2016	Dodol	70	
1605	19/10/2016	Souvenir gantungan kunci	160	
1606	27/10/2016	Kaos Bandung	90	
*			0	

Gambar 4
Database Persediaan Barang Keluar
Sumber: Hasil Perancangan

5. Tabel Database Penjualan Barang

Tabel ini berfungsi untuk mengetahui data penjualan di bagian toko. Berikut tabel database penjualan:



Kode_Penjualan	Nama_Barang	ID_konsumen	Kode_Barang	Tanggal_penjualan	barang_terjual
P1	Brownies	K2	1601	20/10/2016	20
P2	Keripik	K5	1602	31/12/2016	14
P3	Pisang Molen	K1	1603	01/01/2016	40
P4	Dodol	K3	1604	02/01/2016	10
P5	Souvenir gantungan kunci	K6	1605	03/01/2016	50
P6	Kaos	K4	1606	06/01/2016	30

Gambar 5
Database Penjualan Barang
Sumber: Hasil Perancangan

6. Tabel *Supplier*

Tabel ini berfungsi untuk menyimpan data supplier. Berikut tabel supplier

ID_supplier	Nama_supplier	Alamat	No_telepon
S1	CV. Abadi Makmur	Jl. Fatmawati, Bandung	301575
S2	UD. Cahaya Abadi	Jl. Putih, Bandung	302751
S3	Toko ABC	Jl. Tono, Bandung	307359
S4	Toko Citra Aulia	Jl. Kalimangga, Bandung	302185

Gambar 6
Database Supplier
Sumber : Hasil Perancangan

7. Tabel Laporan Penerimaan Barang

Tabel ini berfungsi untuk menyimpan dan mengetahui jumlah penerimaan barang selama satu periode tertentu. Tabel dapat dilihat sebagai berikut:

Kode_Barang	Nama_Barang	Tanggal_Masuk	QTY
1601	Brownies	20/02/2016	50
1602	Keripik	01/03/2016	100
1603	Pisang Molen	01/07/2016	150
1604	Dodol	02/04/2016	100
0			0

Gambar 7
Database Laporan Penerimaan Barang
Sumber : Hasil Perancangan

8. Tabel Laporan Pengeluaran Barang

Tabel ini berfungsi untuk menyimpan dan mengetahui jumlah pengeluaran barang selama satu periode tertentu. Tabel dapat dilihat sebagai berikut:

Kode_Barang	Nama_Barang	Tanggal_Keluar	QTY
1601	Brownies	01/10/2016	50
1602	Keripik	15/10/2016	150
1603	Pisang Molen	15/10/2016	40
1604	Dodol	16/10/2016	70
1605	Souvenir gantungan kunci	19/10/2016	160
1606	Kaos	27/10/2016	90
* 0			0

Gambar 8
Database Laporan Pengeluaran Barang
Sumber : Hasil Perancangan

9. Tabel Laporan Penjualan Barang

Tabel ini berfungsi untuk menyimpan dan mengetahui transaksi penjualan barang selama periode tertentu. Berikut tabel laporan penjualan:

Kode_Barang	Nama_Barang	Tanggal_Transaksi	QTY	Harga_Satuan	Jumlah
1601	Brownies	20/10/2016	20	Rp30.000	Rp600.000
1602	Keripik	31/12/2016	14	Rp13.000	Rp182.000
1603	Pisang Molen	01/01/2016	40	Rp35.000	Rp1.400.000
1604	Dodol	02/01/2016	10	Rp20.000	Rp200.000
1605	Souvenir gantungan kunci	03/01/2016	50	Rp15.000	Rp750.000
1606	Kaos	06/01/2016	30	Rp50.000	Rp1.500.000
* 0			0	Rp0	Rp0

Gambar 9
Database Laporan Penjualan Barang
Sumber : Hasil Perancangan

10. Tabel Laporan Pembelian

Tabel ini berfungsi untuk menyimpan dan mengetahui transaksi pembelian barang selama periode tertentu. Berikut tabel laporan pembelian barang:

Kode_Barang	Nama_Barang	Tanggal_Transaksi	Kode_Supplier
1601	Brownies	20/02/2016	S2
1602	Keripik	01/07/2016	S3
1603	Pisang Molen	01/03/2016	S4
1606	Kaos	02/04/2016	S1
* 0			

Gambar 10

Database Laporan Pembelian
Sumber : Hasil Perancangan

11. Tabel Database Penggajian

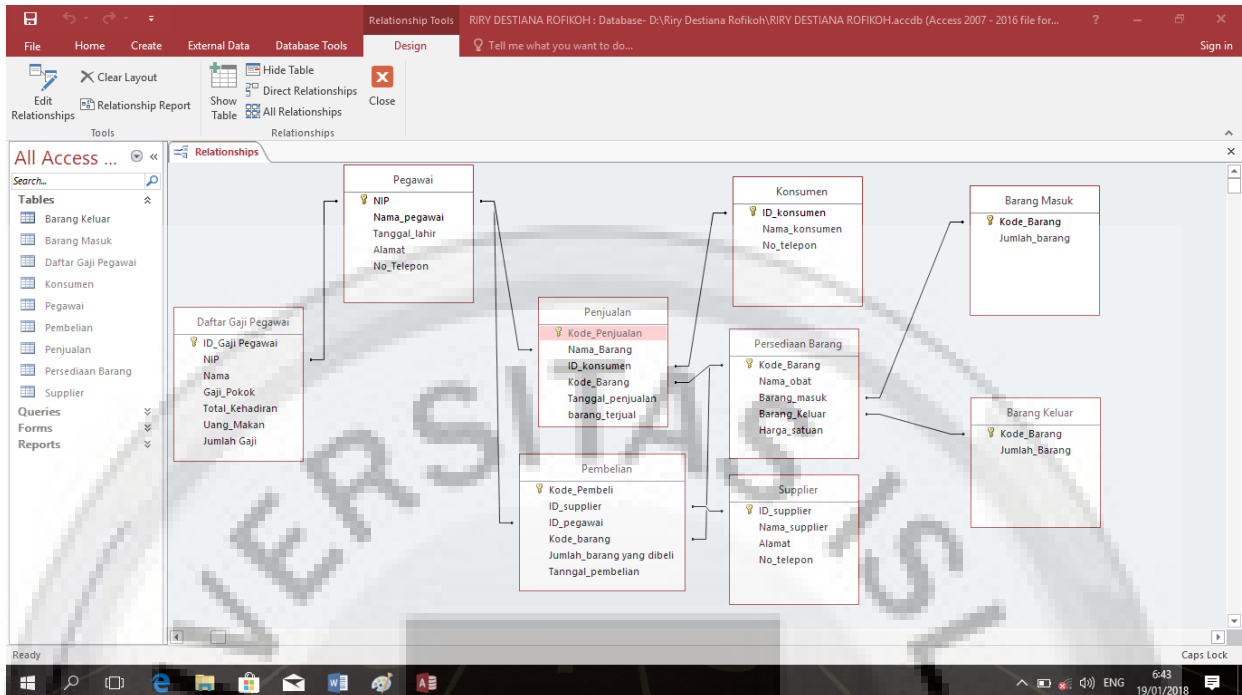
Tabel ini berfungsi Untuk Mengetahui Data-Data Pegawai, Yaitu:

ID_Gaji_Pegawai	NIP	Nama	Gaji_Pokok	Total_Kehadiran	Uang_Makan	Jumlah_Gaji
1001	1001	Lina Setiawati	Rp1.050.000	27	Rp25.000	Rp1.075.000
1002	1002	Annisa Della	Rp1.050.000	27	Rp25.000	Rp1.075.000
1003	1003	Akbar Abdillal	Rp1.050.000	27	Rp25.000	Rp1.075.000
1004	1004	Novita Lestari	Rp1.050.000	27	Rp25.000	Rp1.075.000
1005	1005	Ahmad Rizki	Rp1.050.000	27	Rp25.000	Rp1.075.000
* 0	0		Rp0		Rp0	Rp0

Gambar 11

Database Penggajian
Sumber: Hasil Perancangan

Berikut gambar *Entity Relationship Diagram* yang merupakan salah satu bentuk pemodelan pada saat adanya hubungan antar entitas:



Gambar 12
Entity Relationship Database
Sumber : Hasil Perancangan

2. Desain Prototype Interface Pengguna Sistem

Desain *interface* atau gambaran desain sistem menjelaskan aplikasi yang akan digunakan pada saat pengelolaan berjalan di CV. Cari Manis 7.

1. Main menu



Gambar 13
Main Menu
Sumber : Hasil Perancangan

2. Menu Login



Gambar 14
Menu Login
Sumber : Hasil Perancangan

3. Menu Gudang Persediaan



Gambar 15
Persediaan Barang
Sumber : Hasil Perancangan

a. Tabel barang masuk



Gambar 16
Tabel Barang Masuk
Sumber : Hasil Perancangan

TANGGAL MASUK	KODE BARANG	NAMA BARANG	JUMLAH BARANG

Gambar 17
Data Barang Masuk
Sumber : Hasil Perancangan

b. Kartu persediaan :

Jenis Barang	DITERIMA		DIPAKAI		SISA	
	TANGGAL	QTY	TANGGAL	QTY	QTY	KET

Gambar 18
Kartu Persediaan

c. Tabel Barang Keluar

TANGGAL KELUAR	KODE BARANG	NAMA BARANG	JUMLAH BARANG

Gambar 19
Data Barang Keluar
Sumber : Hasil Perancangan

d. Form Laporan Penerimaan Barang

Kode Barang	Nama Barang	Tanggal Masuk	Quantity

Gambar 20
Laporan Penerimaan Barang
 Sumber : Hasil Perancangan

e. Laporan Pengeluaran Barang

Kode Barang	Nama Barang	Tanggal Keluar	Quantity

Gambar 21
Laporan Pengeluaran Barang
 Sumber : Hasil Perancangan

4. Menu Bagian Penjualan

Gambar 22
Transaksi Penjualan Barang
 Sumber : Hasil Perancangan

a. Laporan Penjualan Barang



Gambar 23
Laporan Penjualan Barang
Sumber : Hasil Perancangan

5. Menu Bagian Pembelian



Gambar 24
Menu Transaksi Pembelian
Sumber : Hasil Perancangan

a. Tabel Data Supplier



Gambar 25

Tabel Data Supplier
Sumber : Hasil Perancangan

KODE SUPPLIER	NAMA SUPPLIER	ALAMAT	NO. TELEFON

Gambar 26
Data Supplier
Sumber : Hasil Perancangan

b. Laporan Pembelian Barang

Kode Barang	Nama Barang	Tanggal Transaksi	Kode Supplier	Qty	Harga Satuan	Jumlah

Gambar 27
Laporan Pembelian Barang
Sumber : Hasil Perancangan

6. Pegawai

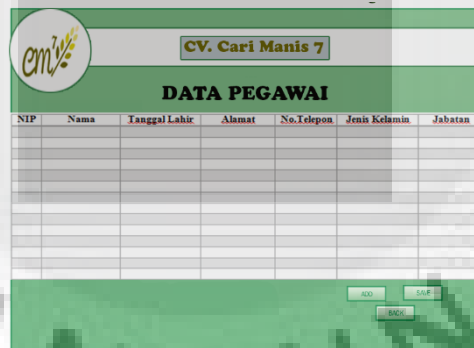
Menu ini merupakan tampilan berikutnya setelah user berhasil login kedalam sistem. Dalam menu ini terdapat form-form, yaitu data pegawai dan daftar gaji pegawai.



The screenshot shows a web interface for 'CV. Cari Manis 7'. The main heading is 'INPUT PEGAWAI'. Below this, there is a form with several input fields: NIP, Nama, Tanggal Lahir, Alamat, No. Telepon, Jenis Kelamin, and Jabatan. To the left of the form is a small illustration of a man and a woman. At the bottom of the form, there are two buttons: 'DATA PEGAWAI' and 'GAJI PEGAWAI'. To the right of these buttons are four smaller buttons: 'TAMBAH', 'UBAH', 'HAPUS', and 'KEMBALI'.

Gambar 28
Input Pegawai
Sumber : Hasil Perancangan

a. Data Pegawai



The screenshot shows a web interface for 'CV. Cari Manis 7'. The main heading is 'DATA PEGAWAI'. Below this, there is a table with the following columns: NIP, Nama, Tanggal Lahir, Alamat, No. Telepon, Jenis Kelamin, and Jabatan. The table is currently empty. At the bottom right of the table, there are three buttons: 'ADD', 'EDIT', and 'DELETE'.

Gambar 29
Data Pegawai
Sumber : Hasil Perancangan

b. Daftar Gaji Pegawai

NIP	Nama	Gaji Pokok	Total kehadiran	Uang Makan	Jumlah Gaji

Gambar 30
Daftar Gaji Pegawai
 Sumber : Hasil Perancangan

D. Kesimpulan

Berdasarkan pembahasan dalam penelitian ini, peneliti menyimpulkan beberapa hasil penelitian sebagai berikut:

1. Sistem informasi persediaan, pembelian, penjualan dan penggajian yang sedang diterapkan oleh CV. Cari Manis 7 adalah :
 - a. Tidak adanya struktur organisasi serta job description tertulis sehingga tugas dan fungsi setiap pegawai tidak jelas.
 - b. Tidak ada pemisahan tugas dan fungsi pegawai sehingga dapat terjadi kesalahan atau penyimpangan dan perangkap fungsi.
 - c. Pada bagian pembelian tidak ada dokumen pencatatan pemesanan barang dari customer, tidak membuat laporan pembelian setiap periode, sehingga pemilik tidak dapat mengetahui arus kas pengeluaran untuk aktivitas pembelian barang selama periode tersebut.
 - d. Pada bagian persediaan tidak dilakukan stock opname setiap periode sehingga jumlah persediaan barang di dalam gudang tidak dapat diketahui setiap saat. Tidak membuat laporan penerimaan barang di gudang persediaan, sehingga bagian gudang tidak mengetahui barang apa saja yang sudah diterima. Tidak membuat laporan pengeluaran barang di gudang persediaan sehingga pemilik toko tidak dapat mengetahui arus kas pengeluaran untuk pembelian barang apa saja yang sudah dibeli.
 - e. Pada bagian penjualan terdapat kelemahan yaitu tidak ada dokumen atau formulir yang sesuai dengan standar untuk mencatat nota penjualan untuk diberikan kepada customer. Pada saat di akhir periode bagian penjualan membuat laporan penjualan hanya mengandalkan buku biasa yang tidak sesuai dengan standar.
 - f. Pegawai tidak memiliki absensi pegawai sebagai bukti bahwa pegawai tersebut telah bekerja.
2. Kelemahan-kelemahan sistem informasi persediaan, pembelian, penjualan, dan penggajian yang terdapat pada CV. Cari Manis 7.
 - a. Pada bagian persediaan tidak membuat dokumen permintaan

- pembelian, laporan penerimaan barang dan laporan pengeluaran barang.
- b. Pada bagian pembelian tidak membuat dokumen order pembelian dan laporan pembelian pada akhir periode.
- c. Pada bagian penjualan, tidak membuat nota penjualan, catatan penjualan dan laporan penjualan.
- d. Pada bagian penggajian, tidak membuat daftar absensi pegawai, daftar gaji pegawai, dan slip gaji pegawai

Berdasarkan kelemahan-kelemahan diatas, CV. Cari Manis 7 harus mampu mengatasi kelemahan-kelemahan tersebut, sehingga tidak menyebabkan risiko yang akan menghambat pengelolaan sistem informasi pada perusahaan. Sistem informasi mengenai persediaan, penjualan, pembelian serta penggajian yang diperoleh tidak akurat, sehingga menyebabkan terjadinya kerugian pada perusahaan seperti persediaan hilang atau dicuri, hasil penjualan yang tidak maksimal, pembelian barang yang tidak sesuai dengan pesanan serta pegawai yang dapat masuk kerja kapan saja. Dalam proses pengambilan keputusan oleh pemilik tidak akan berdampak, karena sistem informasi yang diperoleh tidak akurat dan relevan.

Berdasarkan kelemahan-kelemahan pengelolaan sistem informasi pada CV. Cari Manis 7, peneliti merancang sistem informasi yang berbasis teknologi komputer dan dilengkapi dengan *database* dan *interface*, sehingga pengelolaan sistem informasi dapat dilakukan dengan cepat sesuai dengan kebutuhan CV. Cari Manis 7. Peneliti merancang sistem informasi yang terkait dengan penjualan, pembelian, persediaan barang serta penggajian agar memberikan kemudahan bagi pengelolaan pada CV. Cari Manis 7. Adapun perancangan yang dibuat oleh peneliti adalah sebagai berikut:

- a. Membuat struktur organisasi perusahaan secara tertulis
- b. Membuat *job description* secara tertulis yang bertujuan agar pegawai mengetahui tanggungjawabnya dalam mengerjakan tugasnya.
- c. Membuat sistem input seperti: (1) Nota Penjualan (2) Catatan Penjualan Order Pembelian (3) Daftar Permintaan Pembelian (3) Catatan Barang Masuk (4) Kartu Persediaan (5) Registrasi Gaji (6) Slip Gaji Data Pegawai
- d. Membuat proses sistem seperti: (1) Flowchart Sistem Informasi Penjualan (2) Flowchart Sistem Informasi Pembelian (3) Flowchart Sistem Informasi Persediaan (4) Flowchart Sistem Informasi Penggajian.
- e. Membuat output sistem seperti: (1) Laporan Penjualan Barang (2) Laporan Pembelian Barang (3) Laporan Penerimaan Barang (4) Laporan Pengeluaran Barang (5) Laporan Gaji Pegawai
- f. Membuat *Interface* serta *database* yang saling terintegrasi, sehingga menghasilkan informasi yang dapat membantu pemilik sebagai *user* dan pegawai sebagai *end user* dalam mengelola perusahaan.

E. Saran

Hasil dari analisis dan perancangan yang telah diuraikan sebelumnya, peneliti memiliki saran kepada pihak CV. Cari Manis 7 untuk mendukung hasil dari analisis dan perancangan sistem yang baru adalah sebagai berikut:

1. Peneliti berharap agar sistem informasi pada CV. Cari Manis 7 dapat diimplementasikan untuk membantu aktivitas operasional perusahaan pada bagian penjualan, persediaan, dan penggajian pegawai.
2. Pegawai diberikan pelatihan dalam mengoperasikan sistem informasi yang baru, agar pemilik sebagai user dan pegawai sebagai end user dapat menyesuaikan dengan baik sistem yang digunakan.

3. Dilakukan (*maintenance*) atau pemeliharaan pada sistem informasi agar sistem tersebut tidak mudah rusak atau *error* pada saat digunakan oleh pegawai

Daftar Pustaka

- Alfanabilah Luthfi, 2017. Perancangan Sistem Informasi Pengelolaan CV. Tirta Mandiri. Pembimbing 1 Magnaz L. Oktaroza SE.Msi.Ak.CA, Pembimbing 2 Dr. Nunung Nurhayati, SE.Msi. Ak.CA
- Bodnar, George & William Hapwood. 2000. *Sistem Informasi Akuntansi*. Terjemahan Amir Abadi Jusuf, Jakarta: Salemba Empat.
- Bodnar, George & William Hopwood. 2006. *Sistem Informasi Akuntansi*, Terjemahan Amir Abadi Jusuf, Jakarta: Salemba Empat.
- Hall A James. 2001. *Accounting Information Systems, One Edittion*. USA: Cengage Learning.
- Krismiaji. 2015. *Sistem Informasi Akuntansi Edisi Keempat*. Yogyakarta: Unit Penerbit dan Percetakan Sekolah Tinggi Ilmu Manajemen YKPN.
- Mulyadi. 2001. *Sistem Informasi Akuntansi Edisi Ketiga* . Jakarta: Salemba Empat.
- McLeod Jr., R., Schell, G P. 2004, *Sistem Informasi Manajemen edisi delapan Terjemahan Agus Widyatomo*. Jakarta: Indeks
- Nursyami Iqbal. 2016. Perancangan Sistem Informasi Pengelolaan UD. Suhadi Bandung. Pembimbing 1 Magnaz L. Oktaroza SE.Msi.Ak.CA, Pembimbing 2 Dr. Nunung Nurhayati, SE.Msi. Ak.CA
- O'Brien, James A & George M Marakas. 2014. *Management Information Systems 10 Edition*. New York.: McGraw-Hill Irwin.
- Romney B Marshall & Paul John Steinbart. 2015. *Sistem Informasi Akuntansi Edisi Ketigabelas*, Terjemahan Kikin Sakinah Nur Safira dan Novita Puspasari, Jakarta: Salemba Empat.
- Susanto Azhar & La Midjan. 2000. *Sistem Informasi Akuntansi Penyusunan Metode dan Prosedur*. Bandung: Lingga Jaya.
- Whitten, Jeffrey L & Lonnie D Bentley. 2007. *System Analysis and Design Methods, Seventh Edittion*. New York: McGrwaw-Hill Irwin.
- Whitten, Jeffrey L & Lonnie D Bentley. 2008. *Introduction to System Analysis and Design, First Edition*. New York: McGrwaw-Hill Irwin.
- Widjanto, Nurgroho. 2001. *Sistem Informasi Akuntansi*, Jakarta: Erlangga.